

Sekolah Siaga Kependudukan dan Usaha Membangun Kesadaran Demografi-Populasi Anak Muda

Oleh: V Indah Sri Pinasti, Puji Lestari, Amika Wardana

ABSTRAK

Topik demografi dan kependudukan dipahami masih kurang mendapat perhatian dari generasi muda Indonesia meskipun bangsa ini diprediksi akan menghadapi bonus demografi pada kisaran tahun 2035-40. Penelitian bermaksud mendokumentasikan pelaksanaan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di 5 (lima) SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta dan berbagai kegiatan turunannya dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran generasi muda dengan isu-isu dan tantangan kependudukan di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif melibatkan pejabat Dinas Kependudukan Provinsi DIY dan pihak sekolah (wakil kepala sekolah dan guru-guru) pada 5 sekolah SSK. Hasil penelitian menunjukkan beberapa catatan penting yaitu: (i) inisiasi dan kesadaran baik dari pihak BKKBN dan sekolah-sekolah yang terlibat tentang pentingnya pendidikan demografi-populasi untuk generasi muda di Indonesia; (ii) beberapa isu populer kependudukan yang muncul dan berkembang dalam SSK, meliputi pertumbuhan populasi nasional-daerah, rasio usia penduduk, rasio penduduk usia produktif dan rasio ketergantungan serta urbanisasi dan migrasi penduduk. Sebagai tambahan, meskipun berlangsung dengan baik, program SSK masih menghadapi tantangan mengingat topik demografi dan kependudukan masih belum dipahami dan disadari oleh siswa-siswi SMA; dan tantangan pelaksanaannya untuk mengintegrasikannya dengan kurikulum SMA.

Kata Kunci: Pendidikan Kependudukan, Demografi, Bonus Demografi, Generasi Muda Indonesia